

THOMAS: RASUL KE INDIA?

Amos Sukamto

Abstrak: Perjalanan Rasul Thomas ke India merupakan kisah yang masih mengundang polemik, terutama apakah Rasul Thomas sendiri yang ke India atau salah satu muridnya. Sumber tertua dari kisah tersebut yang berasal dari kitab Apokrifa yaitu, *The Act of Thomas*, masih diperdebatkan kebenarannya. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah kisah tersebut nyata atau legenda. Penulis berdasarkan bukti-bukti arkeologis membuktikan bahwa kisah perjalanan Rasul Thomas ke India nyata.

Kata kunci: Thomas, Kisah Thomas, apokrifa, India, sejarah, arkeologi

Kisah tentang perjalanan Rasul Thomas ke India untuk mengabarkan Injil merupakan kisah yang sangat tua. Kecuali kisah ini terekam dalam tradisi lisan yang berkembang di India, kisah ini juga tercatat dalam sebuah literatur tua yang disebut dengan *The Acts of Thomas* (Kisah Thomas) sering disingkat *Ath*. Literatur ini dikelompokkan ke dalam kitab-kitab Apokrifa.¹ Bahasa yang digunakan dalam teks aslinya adalah bahasa Syria (*Syriac*). Kisah ini menurut para sarjana ditulis di

1. Istilah Apokrifa berasal dari bahasa Yunani *apokruphos*, secara harfiah artinya “tersembunyi”, “terselubung”. Kitab Apokrifa adalah tulisan-tulisan yang muncul pada masa mula-mula kekristenan dan dianggap berguna oleh gereja tetapi tidak dianggap sebagai Kanon.

Edessa² meskipun kepastiannya dapat dibuktikan, masih ada beberapa sarjana yang meragukan seperti yang diungkapkan oleh Klijn sebagai berikut:

In the year 1962 I was still convinced that the ATH was written in Edessa. As a title of one of my books I chose "Edessa, die Stadt des Apostels Thomas". However, it seems that Edessa did not show interest in the Apostle Thomas before the fourth century. Since we have to study the ATH against the background of newly discovered writings like the Gospel of Thomas and Thomas the Contender, we now realise that stories about Judas Thomas were spread over a considerable time and space with roots in Aramaic-speaking Christianity.³

Waktu penulisan kisah ini diduga terjadi antara tahun 220-an sampai 230-an (abad ke tiga Masehi), hal ini disebabkan ketertarikan penulis pada India dan pengaruh dari Bardaisan,⁴ yaitu ketika Bardaisan menemui utusan dari India dan menulis buku tentang India dan budayanya.⁵

Nama Rasul Thomas

Dalam teks berbahasa Syria nama Thomas disebut dengan *Judas Thomas the Apstole* (terj. Bahasa Inggris). Rasul Thomas sering

2. Jan N. Bremmer, "The Acts of Thomas: Place, Date, and Woman," dalam *The Apocryphal Acts of Thomas*, ed. Jan N. Bremmer (Leuven: Peeters, 2001), 74-76.

3. A. F. J. Klijn, "The Acts of Thomas Revisited," dalam *The Apocryphal Acts of Thomas*, ed. Jan N. Bremmer (Leuven: Peeters, 2001), 7.

4. Bardaisan dalam Bahasa Siria *Bardaiṣān* seorang penganut gnostis pendiri Bardaisanites, dan sebagai seorang ilmuwan, astrolog, filosof, dan juga punya pengetahuan yang banyak tentang India.

5. A. F. J. Klijn, *The Acts of Thomas: Introduction, Text, and Commentary* (Boston, Leiden: Brill, 2003), 15. Bremmer, "The Acts of Thomas: Place, Date, and Woman," 77. Lihat George Milne Rae, *The Syrian Church in India*, (Edinburgh and London, William Blackwood and Sons, MDCCCXCII): 39.

disebut sebagai Thomas Sang Peragu karena dia tidak percaya dengan kebangkitan Tuhan Yesus. Thomas juga disebut Didymus (Bahasa Yunani) yang artinya the *Twin* (kembar). Dalam teks aslinya berbunyi sebagai berikut: “Θωμας ο λεγομενος Διδυμος” (Yoh 11:16 bnd. 20:24). KJV menterjemahkan: “...said Thomas, which is called Didymus,” sedangkan ESV menterjemahkan: “So Thomas, called the Twin, said” Dalam terjemahan ITB masih dipakai kata Didimus: “Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata...” sedangkan IBIS langsung menterjemahkan si Kembar: “Tomas yang disebut ‘Si Kembar’ berkata” Dalam bahasa Aram arti nama Thomas (Tau’ma) itu sendiri adalah *twin* (kembar).

Di tempat lain nama Thomas juga disebut dengan sebutan Didymos Judas Thomas misalnya dalam Injil Thomas yang dimulai dengan perkataan: “These are the secret sayings that the living Jesus spoke and Didymos Judas Thomas recorded:”⁶ Dalam *The Acts of Thomas* nama Thomas sering disebut juga dengan sebutan Judas atau hanya disebut the *Apsotle*. Judas Thomas dibedakan dengan *Judas the son of Jacob* (James) (lihat *The Acts of Thomas* pasal 1).

Perjalanan Misi Ke India Berdasarkan *The Acts of Thomas*⁷

Perjalanan Rasul Thomas ke India dimulai dengan kisah berkumpulnya para rasul di Yerusalem (Pasal 1). Mereka membagi-bagi tugas untuk mengabarkan Injil ke wilayah-wilayah lain. Thomas dikisahkan mendapat bagian tugas untuk pergi ke India. Namun Thomas menolak untuk pergi karena merasa lemah dan sebagai orang Ibrani bagaimana mungkin dia bisa mengajar orang-orang India. Tetapi ketika Thomas sedang beralasan menolak pergi India, Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam sebuah penglihatan dan berkata kepadanya: “Fear not, Thomas, because my grace is with you.” Tetapi Thomas

6. Lihat dalam www.gnosis.org/naghamm/gosthom.html

7. Kisah ini diterjemahkan dengan bahasa yang lebih bebas dari teks *The Acts of Thomas* yang terdapat dalam A. F. J. Klijn, *The Acts of Thomas: Introduction, Text, and Commentary*.

tetap tidak bersedia dengan menjawab: “Whithersoever you will, our Lord, send me; only to India I will not go.”

Dalam pasal 2 kemudian dikisahkan ada seorang pedagang yang berasal dari India bernama Habban utusan Raja Gudnaphar (Gundhaporus) untuk mencari seorang tukang kayu. Ketika Tuhan melihat Habban maka Dia berbicara kepada Habban, “Apakah kamu mau membeli seorang tukang kayu?” Dan Tuhan menjual Thomas kepada pedagang tersebut dengan menulis surat penjualan: “I, Jesus, the son of Joseph the carpenter, from the village of Bethlehem, which is in Judaea, acknowledge that I have sold my slave Judas Thomas to Habban, the merchant of king Gudnaphar.” Thomas hanya diam dan kemudian pergi bersama Habban ke India.

Ketika Thomas diminta untuk membangun istana oleh Raja Gundaphorus justru uang yang dikirimkan oleh raja dibagi-bagikan kepada orang-orang miskin dan orang-orang tersisih. Seperti yang dikisahkan dalam *The Act of Thomas* dalam Pasal 19:

And from time to time he sent money and provision, and victual for him and the rest of the workmen. But Thomas receiving it all dispensed it, going about the cities and the villages round about, distributing and giving alms to the poor and afflicted, and relieving them, saying: The king knoweth how to obtain recompense fit for kings, but at this time it is needful that the poor should have refreshment.

Ketika raja bertanya, “Apakah kamu sudah membangun istana untuk saya?” Thomas menjawab, “Saya sudah membangun istana untuk raja.” Raja bertanya, “Dimana? Dapatkah kita melihat kesana?” Thomas menjawab, “Raja tidak bisa melihatnya sekarang, tetapi ketika raja meninggalkan dunia ini maka raja akan melihatnya.” Raja menjadi marah dan akhirnya Thomas di penjara.

Suatu malam saudara raja yang bernama Gad sakit dan dia menghadap raja, saudaraku jika engkau tidak menghukum tukang sihir

itu (maksudnya Rasul Thomas)⁸ maka rohku tidak akan tenang. Raja berkata saya akan bunuh dia dengan cara membakarnya. Setelah raja bicara demikian matilah saudara raja ini. Raja tersebut bersedih hati sedemikian rupa karena sayangnya kepada adiknya.

Malaikat kemudian membawa jiwa Gad saudara raja itu ke surga, dan menunjukkan tempat mana yang diinginkan dan jiwa adik raja ini tiba di istana yang Thomas Judas bangun bagi raja, adik raja ini melihatnya dan berkata kepada malaikat, "Saya meminta padamu Tuan, izikanlah saya tinggal di ruang bawah dari istana ini." Para malaikat berkata kepada dia, "Kamu tidak bisa tinggal dalam istana ini." Dia berkata kepada mereka, "Mengapa?" Mereka berkata kepada dia, "Istana ini adalah istana yang dibangun oleh orang Kristen untuk saudaramu." Kemudian dia berkata kepada mereka, "Saya meminta kepadamu tuan, biarkan saya pergi kepada saudaraku dan membeli istana ini."

Kemudian para malaikat mengizinkan jiwa Gad pergi ke tubuhnya, dan dia berkata kepada mereka yang berdiri di sekitar dia: "Panggil saudaraku ke sini karena saya akan meminta satu permintaan." Kemudian pesannya disampaikan pada sang raja, "Saudaramu telah hidup kembali." Dan raja bangkit dari tempatnya, pergi ke rumah saudaranya dengan beberapa orang. Dan ketika dia melihat saudaranya dia tidak mampu bicara dengannya. Maka adiknya mulai mengajukan permintaan kepada saudaranya untuk menjual tempat yang telah dikerjakan itu kepadanya. Raja berkata kepadanya, "Beritahu ke saya, apa yang harus saya jual kepadamu?" Dia berkata kepada dia, "Sumpah kepada saya." Dan dia bersumpah pada dia apapun yang akan diminta akan dikabulkannya. Dia berkata kepada dia, "Jualah kepadaku istanamu yang di surga." Raja berkata kepadanya, "Siapa yang sudah memberikan kepadaku sebuah istana di surga?" Saudaranya berkata kepada dia,

8. Dianggap sebagai tukang sihir karena Rasul Thomas sering berkeliling ke desa-desa dan mengadakan berbagai tanda mujizat.

“Yang membangun istana bagimu itu adalah orang Kristen itu (Rasul Thomas-pen.)”

Raja berkata kepada dia, “Itu tidak bisa saya jual kepadamu; tetapi saya berdoa dan meminta kepada Allah supaya saya bisa masuk dan diterimanya, dan dilayakkan untuk menjadi salah satu anggota komunitasnya. Dan jika kamu sungguh-sungguh untuk membeli istana bagimu, tukang kayu ini akan membangun satu untukmu yang lebih baik dari pada milikku.” Raja meminta untuk membawa Judas dan pedagang yang dipenjara bersama-sama kepada dia dan berkata, “Saya meminta kepadamu, sebagai seorang yang meminta kepada pelayan Allah, bahwa kamu akan berdoa bagi saya, dan meminta bagi kami dari Allah yang kau sembah, supaya Dia akan mengampuni saya akan apa yang telah aku lakukan kepadamu; dan supaya Dia melayakkanku untuk masuk ke dalam istana yang telah engkau bangun bagiku; dan supaya saya menjadi penyembah pada Allah yang kamu beritakan.” Dan saudaranya datang dan bersujud pada kaki Rasul dan berkata kepada dia, “Saya minta kepadamu dihadapan Allah supaya aku bisa layak untuk menjadi penyembah Dia dan biarlah saya bisa menerima apa yang telah Dia tunjukkan pada saya melalui para malaikat.”

Judas berkata, “Saya memuji Engkau, Tuhan Yesus sang Mesias, yang adalah Allah kebenaran, dan tidak ada yang lain, dan Engkau tahu meskipun manusia tidak tahu. Engkau, anugerah-Mu besar atas manusia yang telah Engkau ciptakan, mereka melupakan Engkau tetapi Engkau tidak pernah melupakannya, terimalah raja dan saudaranya, satukan mereka ke dalam genggamannya, urapi mereka, sucikan mereka dari dosa-dosanya, jagai mereka dari serigala, beri makan mereka, dan biarlah mereka minum dari sumber airMu.”

Begitulah kisah yang diceritakan dalam *The Acts of Thomas* yang kemudian Raja Gundhparos menjadi percaya kepada Kristus. Rasul Thomas meninggal sebagai martir di bawah kekuasaan Raja Mazdai.

Tentu tidak semuanya kisah ini merupakan kisah sungguhan yang pernah terjadi dalam sejarah, tetapi tidak bisa dikatakan bahwa

kisah ini hanya mitos belaka yang dibuat oleh para pengagum Rasul Thomas? Bahasan berikut akan menjelaskan berbagai fakta sejarah (lisan dan tertulis) yang berkaitan dengan keberadaan Rasul Judas Thomas di India.

Kisah Rasul Thomas ke India: Legenda atau Nyata?

Pada mulanya kisah perjalanan Rasul Thomas ke India dianggap sebagai legenda belaka, bahkan tokoh Gundhaporus sebagai raja India dianggap tokoh yang tidak pernah ada dalam sejarah. Namun kemudian para sarjana mulai menimbang kembali kisah ini sebagai kisah yang mungkin pernah terjadi dalam sejarah, meskipun tidak dipungkiri bahwa kisahnya tidak seperti yang tertulis dalam *The Acts of Thomas*. Adapun dugaan-dugaan historis dari kisah ini didasarkan atas beberapa fakta:

Hubungan India dengan Kekaisaran Romawi Sudah Terjadi Sebelum Kristus

Menurut Kitab Ester 1:1, pada zaman Ahasyweros – dialah Ahasyweros yang merajai seratus dua puluh tujuh daerah mulai dari India sampai ke Etiopia – India pada zaman Kitab Ester ditulis sudah dikenal di dunia Israel. Menurut D`Cruz kontak dengan India sudah dimulai sejak masa Salomo yaitu kira-kira tahun 1000 B.C. Diaspora Yahudi di India terjadi ketika orang-orang Yahudi melarikan diri dari raja Cyrus pada abad 6 B.C.,⁹ dan kemudian banyak orang Yahudi tiba di India pada waktu penghancuran Yerusalem pada tahun 70 M.¹⁰ Sehingga sangat mungkin jika sejarawan Strabo¹¹ (20 M) menggambarkan

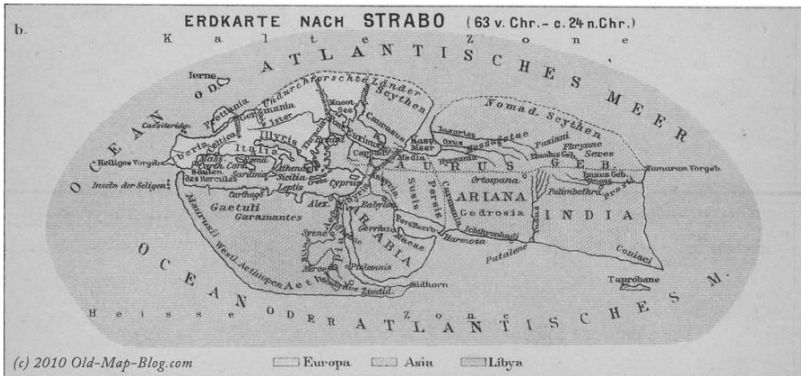
9. F. A. D`Cruz, K. S. G., *St. Thomas The Apostle in India*, (Madras: The Premier Press, 1922), 58. Buku aslinya berjudul *The Geography of Strabo*, terj. H. C. Hamilton dan W. Falconer, 3 vol. (London: H. G. Bohn, 1854-7).

10. Robert Eric Frykenberg, *Christianity in India: From Beginnings to the Present*, (Oxford: Oxford University Press, 2008), 103.

11. Dalam bahasa Yunani Στραβων, hidup pada tahun 63/64 BC sampai 24 M. Ia dikenal sebagai ahli sejarah, geografi dan filsafat dari Yunani.

kan bahwa pada abad pertama sudah berlangsung hubungan niaga antara India Selatan dengan beberapa pelabuhan Mesir di pantai Laut Merah lewat Yaman dan Pulau Socotra. Hal ini terbukti dengan adanya buku pegangan bagi pelayar yaitu *Periplus of the Erythraean Sea*¹² (60 M) seperti juga penemuan arkeologis tentang tempat hunian Romawi di Arikamedu di Pantai Koromandel (India).¹³

Pada kunjungannya ke Mesir yaitu pada masa Kristus, Strabo mencatat bahwa pada masa itu sudah ada 120 kapal berlayar ke India, mungkin yang dimaksud dalam satu musim.¹⁴



Gambar 1. Peta dunia berdasarkan Strabo¹⁵

12. Dalam bahasa Yunani ditulis sebagai berikut: Περιπλους της Ερυθρας Θαλασσης. Buku aslinya ditulis kurang lebih tahun 47 M dengan judul *The Periplus of the Erythraean Sea & Ptolemy on Ancient Geography of India*, ed. Sudhakar Chattopadhyaya (Calcutta: Praja, 1980).

13. A. Heuken, *Christianity in Asia from Its Beginnings till Today, Agama Kristen di Asia: Jilid I Dari Yerusalem sampai Beijing (Abad ke-1 Hingga ke-15)* (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2008), 102.

14. Robert L. Montgomery, *The Lopsided Spread of Christianity: Toward and Understanding of the Diffusion of Religions*, (London: Praeger, 2002), 60.

15. Strabo, "World According to Strabo 63 BC – 24 AC," Old Map Blog, <http://www.old-map-blog.com/2010/09/world-strabo-63-b-c-24-a-c/> (diakses 1 Maret 2011).



Gambar 2. Peta *Periplus of the Erythraean Sea*¹⁶

Stephen Neill mengungkapkan hal yang sama: “Penemuan uang koin Roma di India Selatan menunjukkan bahwa sejak abad pertama telah terjadi hubungan dagang antara India dan kekaisaran Romawi.”¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa sejak awal Masehi sudah ada jalur transportasi lewat laut antara India dengan wilayah Timur Tengah. Jalur inilah yang memungkinkan Rasul Thomas mengadakan perjalanannya ke India.

Koin Raja Hyndopheres

Nama Raja Gundhaparus pada awalnya diduga sebagai mitos karena tidak termasuk dalam daftar raja-raja India. Setelah ditemukannya koin uang yang bergambar seorang raja dengan tulisan dalam

16. Abraham Ortelius, “File: Periplus Ancient Map.jpg,” Wikimedia, <http://commons.wikimedia.org/wiki/File:PeriplusAncientMap.jpg> (diakses 1 Maret 2011).

17. Stephen Neill, *A History of Christian Missions*, (London, England: Penguin Books, 1964), 46.



Gambar 3. Koin Emas Roma Ditemukan di Pudukottai, India.
 Satu Koin Caligula (31-41 M), Dua Koin Nero (54-68 M)¹⁸

Bahasa Yunani $\Upsilon\text{N}\text{A}\text{O}\Phi\text{E}\text{P}\text{P}\text{H}\Sigma$ (*unaoperres*) yang diterjemahkan Gundhaporus (Gundhaporos) yang memberikan bukti baru bahwa Raja Gundhaporus yang disebut-sebut dalam *The Acts of Thomas* bukanlah mitos tetapi pribadi yang real.¹⁹ Raja ini memerintah di barat laut India pada abad pertama Masehi.



Gambar 4. Koin Gundhaporus²⁰

18. Wikipedia, "File:Roman gold coins excavated in Pudukottai India one coin of Caligula 31 41 and two coins of Nero 54 68.jpg," Wikipedia, http://en.wikipedia.org/wiki/File:Roman_gold_coins_excavated_in_Pudukottai_India_one_coin_of_Caligula_31_41_and_two_coins_of_Nero_54_68.jpg (diakses 1 Maret 2011).

19. Neill, *A History of Christian Missions*, 45. Lihat juga George Milne Rae, *The Syrian Church in India*, (Edinburgh and London: William Blackwood and Sons, MDCCCXCII: 52-53).

20. Jona Lendering, "Taxila," Livius, <http://www.livius.org/ta-td/taxila/taxila.htm> (diakses 1 Maret 2011).

Tradisi Komunitas Kristen Thomas di India

Menurut tradisi orang-orang Kristen Thomas di India bahwa rasul mendarat di Pulau Malankara atau di Pelabuhan Malabar, dia hidup dan bekerja di tempat itu untuk beberapa tahun. Dia berlayar di sekitar Kaniya Kumari dan terus ke atas sampai ke pelabuhan Coromandel, dia berhenti di Mylapore (Mailapur) setelah pergi ke China dia kembali ke Malabar (58 M) kemudian tinggal cukup lama di Tiruvanchikkulam (dekat Kodungallur atau Cranganore) untuk mengukuhkan tujuh gereja Malankara, Chayal, Kotamangalam, Niranam, Paravur (Kottukkayal), Palayur, dan Quilon. Tahun 69 M sang rasul meninggalkan kota ini dan menobatkan orang-orang di Mylapore (Mailapur) dan di tempat ini sang rasul mati sebagai martir pada tahun 73 M.²¹ Seperti yang diungkapkan oleh D`Cruz bahwa:

Ada tradisi yang sudah bertahun-tahun diyakini bahwa Thomas bukan hanya mengunjungi India bagian Utara tetapi juga berkhotbah di India Selatan tempat dimana ia mendirikan gereja dan meninggalkan jemaat yang sampai sekarang disebut St. Thomas' Christians. Dia menjadi martir di Gunung Thomas dan dikuburkan di San Thome sekarang Madras.²²

Menurut dokumen Syriak yang berjudul *The Doctrine of the Apostle* yang mungkin ditulis pada abad kedua masehi dikatakan bahwa Rasul Thomas menginjili India. Rasul Ephraem dari Syria (lahir tahun 300 M, meninggal tahun 378 M), yang menghabiskan sisa hidupnya di Edessa

21. Frykenberg, *Christianity in India*, 99. Ada tradisi yang sudah bertahun-tahun diyakini bahwa Thomas bukan hanya mengunjungi India bagian Utara tetapi juga berkhotbah di India Selatan tempat dimana ia mendirikan gereja dan meninggalkan jemaat yang sampai sekarang disebut St. Thomas' Christians. Dia menjadi martir di Gunung Thomas dan dikuburkan di San Thome, yang sekarang disebut Madras (D`Cruz, *St. Thomas The Apostle in India*, 3).

22. D`Cruz, *St. Thomas The Apostle in India*, 3.

Mesopotamia menyatakan bahwa Rasul Thomas menjadi martir di India dan kemudian tulang-tulanginya dibawa ke Edessa.²³

Salah satu bukti yang menarik adalah adanya Thomma Parvam (Nyanyian Thomas) yang berasal dari tradisi lisan dan dimungkinkan berasal dari waktu yang sangat kuno, nyanyian ini masih dinyanyikan khususnya pada waktu acara pernikahan di India Selatan. Nyanyian ini mengisahkan jalan Anak Allah datang ke India dari Arab yaitu ketika Thomas mendarat di Malankara pada bulan Desember tahun 52 M dan bagaimana orang-orang Yahudi yang hidup di Tiruvanchikkulam bertobat, kemudian menceritakan bagaimana raja lokal bernama Andrew mengizinkan keponakannya Keppa menjadi imam (*kattanar*).²⁴ Tradisi lisan yang berkembang di keluarga orang-orang Kristen Thomas di Kerala masih meyakini bahwa pertobatan mereka terjadi pada masa Rasul Thomas.²⁵

Kekristenan di India Sudah Dikenal di Barat Sejak Tahun 300 M

Sekitar tahun 300 Masehi sudah mulai ada bukti-bukti tentang keberadaan kekristenan di India dalam laporan-laporan gereja di Barat, dan laporan ini berhubungan dengan Kekristenan di India dan Persia. Misalnya pada the Council of Nicaea (325), seorang bishop mengidentifikasi dirinya sebagai "John the Bishop of all Persia and Great India"²⁶. Untuk itu cukup beralasan jika Stephen Neill kemudian mengambil dua kesimpulan penting yaitu: "First, we know that this Church has existed from very early times. ... Secondly, we can say that a voyage by St. Thomas to South India in the first century would have been perfectly possible."²⁷

23. D`Cruz, *St. Thomas The Apostle in India*, 8.

24. Frykenberg, *Christianity in India*, 100.

25. Frykenberg, *Christianity in India*, 101.

26. Kenneth Scott Latourette, *A History of the Expansion of Christianity: The First Five Centuries* (New York: Harper & Brothers, 1937), 232.

27. Neill, *A History of Christian Missions*, 45.

Makam Rasul Thomas dekat Madras sudah disebut oleh Gregorius dari Tours (594) dan dikunjungi antara lain oleh Marco Polo pada abad ke-14. Menurut ahli Kitab Suci Origenes, maha gurunya, Pantaenus dari Alexandria pada akhir abad ke-2 diutus ke India dan memberitakan, bahwa di antara Kristen (Yahudi) digunakan Injil Ibrani menurut Matius. Sejak tahun 60-an abad ke-1 sudah terdapat diaspora Yahudi di beberapa bandar India Selatan.²⁸

Tulisan-Tulisan Awal

Dari tulisan-tulisan awal (kesaksian-kesaksian awal) terdapat kata sepakat bahwa Rasul Thomas adalah rasul bagi India. Pada tahun 190 M Pantoenus berasal dari Sekolah Alexandria dan mengadakan perjalanan dari Syria ke India dilaporkan oleh Eusebius Bishop Yerusalem bahwa dia menemukan Injil Matius dalam bahasa Ibrani yang dikhotbahkan oleh Bartolomeus. Dari tulisan ini dapat diketahui bahwa di beberapa bagian India kekristenan sudah dikabarkan oleh rasul. Orang-orang Kristen Syria meyakini bahwa orang yang disebut Pantoneus adalah Mar Toma yang disalahmengerti dengan Bar Tolmai.²⁹ St. Jerome (390 M) mengatakan bahwa Juruselamat kita, "... was present in all places — with Thomas in India, with Peter in Rome, with Paul in Illyria...."³⁰ Bishop Dorotheus (lahir 254 M) mengatakan, "Apostle Thomas suffered martyrdom at Calamina, a town in India."³¹ Gregory Nazianzen (370 M) mengatakan bahwa Paulus rasul bagi orang Yunani, Yohanes rasul bagi Efesus dan Thomas rasul bagi India.³²

28. A. Heuken, *Christianity in Asia from Its Beginnings till Today*, 102.

29. W. J. Richards, *The Indian Christians of St. Thomas: A Sanctuary in the Midst of the Heathen*, (London: Bemrose and Sons Limited, 1908), 78.

30. Richards, *The Indian Christians of St. Thomas*, 79.

31. Richards, *The Indian Christians of St. Thomas*, 79.

32. Richards, *The Indian Christians of St. Thomas*, 79.

Kesimpulan

Dari studi di atas dapat disimpulkan bahwa (1) apa yang tertulis di dalam *The Acts of Thomas* tidak bisa dikatakan bahwa seluruhnya terjadi dalam sejarah tetapi juga tidak dipungkiri bahwa ada fakta-fakta yang berkaitan dengan peristiwa sejarah. Dari penemuan arkeologi dibuktikan bahwa tokoh Raja Gundhaporus bukan hanya tokoh mitos tetapi tokoh yang pernah ada dalam sejarah. (2) Perjalanan Rasul Thomas ke India tidak hanya dicatat di dalam *The Acts of Thomas* namun dari sumber-sumber awal ada kesepakatan bahwa Rasul Thomas pernah pergi ke India. (3) Dilihat dari hubungan dagang dan rute wilayah yang dilalui oleh para pedagang maka sudah sejak awal bahkan sebelum Masehi sudah terjadi hubungan antara India dengan Timur Tengah untuk itu bisa disimpulkan sangat mungkin bila Thomas pada tahun-tahun itu pergi ke India.